

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Wilayah Sintang merupakan bagian dari Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Sintang yang memiliki fungsi pokok untuk melayani masyarakat khususnya dalam kebutuhan administrasi kendaraan. Pada UPT PPD, struktur organisasinya berbentuk hirarki dengan Kepala UPT PPD Wilayah Sintang sebagai pemimpin yang bertanggung jawab penuh, diikuti dengan Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Penetapan, serta Kepala Seksi Penagihan bertugas di bawahnya. Di dalam bagian tata usaha tersebut, terdapat jabatan yang disebut sebagai Pengelola Barang Milik Negara. Adapun barang milik negara yang dikelola di UPT PPD Wilayah Sintang terbagi menjadi dua jenis, yaitu; Barang Kuasi dan Barang Inventaris.

Barang kuasi terdiri dari SKPD atau Notis Pajak dan fiskal. Sedangkan barang inventaris terbagi menjadi tiga kategori, yaitu; Alat Tulis Kantor (ATK), barang cetak, dan perlengkapan komputer. Barang-barang tersebut disuplai dari beberapa sumber berbeda lalu selanjutnya disimpan di dalam gudang yang berada di UPT PPD Wilayah Sintang untuk kemudian digunakan sesuai fungsinya saat dibutuhkan. Pembantu Pengurus Barang Pembantu – atau yang kemudian disebut dengan Pengelola Barang – bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kebutuhan barang berbanding lurus sehingga pekerjaan para *staff* dapat berlangsung dengan baik.

Setiap pengadaan barang dilakukan, terjadi proses bisnis yang berbeda tergantung dengan jenis barangnya. Misalnya untuk barang kuasi, barang tersebut disuplai oleh BAPENDA kepada UPT PPD. Sedangkan untuk barang inventaris, yaitu ATK dan perlengkapan komputer, berasal dari belanja menggunakan anggaran. Dan untuk barang cetak dilakukan kerjasama UPT PPD Wilayah Sintang dengan percetakan setempat agar dapat membuatkan barang yang sesuai dengan kebutuhan UPT PPD Wilayah Sintang, misalnya amplop dinas dan map dinas.

Karena proses yang berbeda, maka orang-orang yang terlibat di dalamnya berbeda pula. Akan tetapi Pengelola Barang dan Petugas Gudang selalu terlibat di setiap prosesnya.

Saat ini proses pembukuan barang masih dilakukan secara terpisah antara petugas gudang dan pengelola barang. Petugas gudang bertanggung jawab mendata seluruh barang yang keluar dan masuk gudang UPT PPD Wilayah Sintang. Sedangkan pengelola barang bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang serta membuat laporan dari hasil pengadaan barang tersebut. Karena kedua petugas tersebut membuat laporan dengan bentuk yang berbeda dan secara terpisah, mengakibatkan dapat terjadinya selisih jumlah barang yang ada pada laporan petugas gudang dan pengelola barang. Permasalahan ini terjadi karena data yang dikelola oleh kedua petugas tidak terhubung secara langsung sehingga data yang dipegang oleh salah satu petugas menjadi tidak *update*. Padahal barang-barang tersebut merupakan barang yang harus dikelola dengan baik agar pemakaiannya menjadi lebih optimal. Selain itu, karena banyaknya jenis barang yang harus dikelola maka pengelola barang saat ini membuat masing-masing laporan jenis barang secara terpisah. Letak *file* atau laporan yang saling terpisah satu sama lain menyebabkan proses pencarian data cukup memakan waktu dan menjadi *counterproductive*.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat diatasi jika UPT PPD Wilayah Sintang memiliki aplikasi yang dirancang agar dapat membantu seluruh *staff* yang terlibat dalam pengelolaan barang milik negara. Dengan menggunakan sistem informasi, seluruh data barang akan menjadi lebih terorganisir karena tersimpan di dalam satu *database*. Sistem juga dapat membantu Pengelola Barang untuk membuat perencanaan sehingga pengadaan barang dapat menjadi lebih ideal karena dapat menampilkan informasi secara spesifik mengenai barang yang tersedia atau pun *stock*-nya menipis.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan yang terlibat dalam pengelolaan sistem barang milik negara di UPT PPD Wilayah Sintang?

2. Bagaimana cara merumuskan kebutuhan sistem pengelolaan barang milik negara?
3. Bagaimana caranya agar metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan model *Prototype* dapat diimplementasikan dengan optimal di dalam pengembangan sistem ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu kegiatan pengelolaan barang milik negara di UPT PPD Wilayah Sintang.

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi yang akan dikembangkan berbasis *website*.
2. Aplikasi hanya mengelola barang milik negara yang berada di UPT PPD Wilayah Sintang, yaitu barang kuasi (SKPD/Notis Pajak dan Fiskal) dan barang inventaris (Alat Tulis Kantor, Barang Cetak, dan Perlengkapan Komputer).

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri atas lima bab, yakni BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metodologi Penelitian dan Perancangan Sistem, BAB IV Hasil Perancangan dan Analisis Sistem, serta BAB V Penutup.

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pertama dalam penelitian. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, merupakan bab yang berisi landasan teori terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu uraian tentang poin-poin penting dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, serta penjelasan tentang berbagai istilah yang terkait topik penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian dan Perancangan Sistem, merupakan bab yang berisi tentang alat dan data penelitian, dan langkah penelitian seperti studi literatur dan pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan aplikasi, implementasi aplikasi, pengujian aplikasi, serta penarikan kesimpulan dan penulisan tugas akhir.

BAB IV Hasil Perancangan dan Analisis Sistem, merupakan bab yang berisi hasil dan analisis aplikasi. Bab ini berisi penjelasan aplikasi yang dibangun sesuai dengan isi dari BAB III. Setiap hasil yang disajikan akan dilakukan analisis untuk mengarahkan kepada suatu kesimpulan.

BAB V Penutup, adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran atau rekomendasi untuk perbaikan, pengembangan, menyempurnakan, atau melengkapkan penelitian yang telah dilakukan.